



PEDOMAN 2021



PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS BAGI DOSEN PERGURUAN TINGGI AKADEMIK

Direktorat Sumber Daya
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Tahun 2021

PENGANTAR

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kualifikasi akademik minimum bagi dosen adalah lulusan program magister untuk program pendidikan diploma dan sarjana, dan lulusan program doktor untuk program pendidikan pascasarjana. Berdasarkan data dari PDDikti (Buku Statistik 2020), jumlah dosen pada perguruan tinggi negeri maupun swasta mencapai 261.827 orang. Dari jumlah tersebut, mayoritas masih berkualifikasi magister (70%), sedangkan yang berkualifikasi doktor hanya 15,6%. Sisanya bahkan masih ada yang berkualifikasi sarjana dan diploma. Kesenjangan yang terlalu jauh antara dosen dengan kualifikasi S2 dan jenjang lainnya ini akan berdampak terhadap optimalisasi proses pembelajaran dan riset sebagai aktivitas utama pendidikan tinggi.

Menghadapi tantangan di atas, Direktorat Sumber Daya merasa perlu melakukan intervensi untuk mengurangi kesenjangan antara dosen yang berkualifikasi magister dan doktor. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menyediakan beasiswa studi jenjang doktor, baik di dalam maupun luar negeri. Namun, melanjutkan studi ke jenjang doktor bukanlah perkara mudah. Banyak dosen yang kesulitan untuk mendapatkan tempat di perguruan tinggi yang diinginkan karena kendala proposal penelitian dan kemahiran berbahasa asing, terutama bahasa Inggris, yang masih belum memenuhi syarat yang ditentukan oleh perguruan tinggi tujuan. Hal ini terutama berlaku bagi dosen yang ingin melanjutkan studi S3 ke perguruan tinggi luar negeri.

Untuk menjawab permasalahan di atas, Direktorat Sumber Daya kembali menghadirkan program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris di tahun 2021 ini. Program ini merupakan kursus bahasa Inggris secara intensif untuk membantu dosen meningkatkan skor IELTS, sebagai salah satu syarat mendaftar program doktor ke perguruan tinggi luar negeri. Program ini dapat diikuti oleh dosen tetap perguruan tinggi akademik, baik negeri maupun swasta, di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. dengan batas usia maksimal 38 tahun. Besar harapan kami bahwa program ini dapat membantu dosen untuk diterima studi jenjang doktor di perguruan tinggi terbaik di seluruh dunia.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris untuk Dosen Perguruan Tinggi Akademik dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini.

Jakarta, Juni 2021
Direktur Sumber Daya,

Mohammad Sofwan Effendi

1. LATAR BELAKANG

Jumlah dosen di perguruan tinggi seluruh Indonesia, baik di kampus negeri maupun swasta, yaitu 261.827 orang (PDDIKTI, Buku Statistik 2020). Dari jumlah tersebut, jika dilihat sebarannya berdasarkan jenjang pendidikan maka mayoritas dosen Indonesia berkualifikasi S2/magister (70%), dimana 50.428 orang tersebar di perguruan tinggi negeri (PTN) dan 134.173 orang tersebar di perguruan tinggi swasta (PTS). Dosen dengan kualifikasi S3/doktoral hanya berjumlah 41.011 orang atau 15,6% dari total jumlah dosen. Sementara itu, pada bidang-bidang tertentu masih ada dosen dengan kualifikasi S1/sarjana dan bahkan diploma.

Dari data di atas, tampak jelas adanya kesenjangan yang tinggi antara persentase dosen dengan kualifikasi S2 dengan dosen yang memiliki kualifikasi lainnya. Kesenjangan ini dapat memengaruhi proses pembelajaran dan riset yang merupakan *core of business* dari perguruan tinggi, yang pada akhirnya akan berdampak pada mutu pendidikan tinggi Indonesia. Selain itu, untuk dapat bersaing di dunia internasional maka dosen dituntut untuk berkualifikasi S3/doktor. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu upaya agar dosen yang masih berkualifikasi S2 dapat mencapai kualifikasi S3.

Sementara itu, jika dilihat dari sebaran usia dosen yang berkualifikasi S2, jumlah dosen dengan rentang usia 25 s.d. 40 tahun adalah 85.059 orang atau 48,2% dari total dosen berkualifikasi S2. Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 48 Tahun 2009 tentang Pedoman Pemberian Tugas Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional, batas usia maksimal pegawai pelajar untuk jenjang doktor adalah 40 (empat puluh) tahun. Ketentuan ini juga diperkuat oleh Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 04 Tahun 2013 tentang Pemberian Tugas Belajar dan Izin Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil yang menyebutkan bahwa usia maksimal tugas belajar dan izin belajar untuk jenjang S3/setara yaitu 40 tahun, kecuali untuk daerah terpencil, tertinggal dan terluar atau jabatan sangat diperlukan yang batas usia maksimalnya yaitu 47 tahun. Dengan demikian, terdapat 85.059 orang dosen yang berpotensi untuk ditingkatkan kualifikasinya ke jenjang S3.

Namun, melanjutkan studi ke jenjang doktor bukanlah perkara mudah. Banyak dosen yang kesulitan untuk mendapatkan tempat di perguruan tinggi yang diinginkan karena kendala proposal penelitian dan kemahiran

berbahasa asing, terutama bahasa Inggris, yang masih belum memenuhi syarat yang ditentukan oleh perguruan tinggi tujuan. Hal ini terutama berlaku bagi dosen yang ingin melanjutkan studi S3 ke perguruan tinggi luar negeri.

Untuk menjawab permasalahan di atas, Direktorat Sumber Daya kembali menghadirkan program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris di tahun 2021 ini. Program ini merupakan kursus bahasa Inggris secara intensif untuk membantu dosen meningkatkan skor IELTS, sebagai salah satu syarat mendaftar program doktor ke perguruan tinggi luar negeri. Program ini dapat diikuti oleh dosen tetap perguruan tinggi akademik, baik negeri maupun swasta, di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan batas usia maksimal 38 tahun. Besar harapan kami bahwa program ini dapat membantu dosen untuk diterima studi jenjang doktor di perguruan tinggi terbaik di seluruh dunia.

Pedoman Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris untuk Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2021 ini dimaksudkan sebagai acuan bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap program tersebut.

2. DESKRIPSI PROGRAM

2.1. Karakteristik

Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris untuk Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2021 yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mempunyai ciri sebagai berikut:

1. merupakan kursus bahasa Inggris intensif;
2. berasal dari dana APBN;
3. diperuntukkan bagi dosen tetap yang memiliki NIDN atau NIDK pada perguruan tinggi akademik di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
4. dilaksanakan oleh lembaga bahasa yang ditugasi oleh Direktorat Sumber Daya; dan
5. menggunakan metode pembelajaran daring.

2.2. Durasi Program

Durasi program yaitu 3 (tiga) bulan secara intensif, dengan rentang waktu pelaksanaan sekitar Juli s.d. Oktober 2021.

2.3. Pembiayaan

Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris untuk Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2021 berasal dari dana APBN yang dialokasikan dalam DIPA Direktorat Sumber Daya. Adapun komponen pembiayaan yang ditanggung oleh program ini meliputi:

- a. biaya kursus;
- b. biaya tes IELTS selama maksimal 2 (dua) kali; dan
- c. biaya paket data dan komunikasi.

Penyaluran dana program ini akan dilakukan melalui kontrak kerja antara Direktorat Sumber Daya dengan lembaga bahasa pelaksana kursus bahasa Inggris. Selanjutnya, lembaga bahasa terkait akan mengelola dana program ini untuk membiayai kursus, tes IELTS, dan biaya paket data dan komunikasi kepada peserta program.

3. MATERI PROGRAM

Dalam menunjang tercapainya tujuan pelatihan, secara umum materi-materi pelatihan akan diarahkan pada peningkatan kompetensi kebahasaan (*Listening, Speaking, Reading, Writing, Grammar*) serta peningkatan pemahaman perbedaan kultur sosial maupun akademik, terutama bagi mereka yang akan studi di luar negeri (*Academic and Social Orientation-ASO*). Selain itu, peserta juga akan mendapatkan pelatihan cara menjawab berbagai bentuk soal yang terdapat dalam IELTS atau strategi menghadapi tes IELTS. Materi-materi yang telah dipersiapkan secara khusus untuk menunjang pelaksanaan pelatihan ini akan disajikan dalam bentuk *classroom activities*, dimana para peserta akan mendapatkan penjelasan dari para fasilitator dan mengerjakan serta membahas berbagai latihan yang terkait dengan materi. Selain itu, para peserta juga akan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan tugas mandiri/*Independent Study (IS)* atau tugas terbimbing (*Guided Study*) yang dilaksanakan secara daring.

Sebelum pelatihan dimulai, para peserta akan mengikuti *diagnostic test* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan Bahasa Inggris tiap peserta dan rata-rata keseluruhan. Selanjutnya, peserta akan mengikuti test IELTS tahap pertama pada pertengahan program dan tahap kedua di akhir program. Secara lebih rinci, peserta akan dibekali dengan kompetensi berikut.

Listening Comprehension secara umum bertujuan agar peserta dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami berbagai wacana lisan dalam berbagai topik dan secara khusus dapat mengenal dan menjawab berbagai bentuk soal dalam IELTS pada bagian *Listening*. Indikator dari pemahaman ini adalah kemampuan menjawab pertanyaan tentang ide pokok dan informasi rinci, serta kemampuan membuat rangkuman baik secara lisan maupun tulis.

Melalui *Reading Comprehension*, secara umum peserta diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami teks dalam bahasa Inggris yang akan banyak dijumpai dalam perkuliahan di dalam dan luar negeri. Selain itu, secara khusus peserta diharapkan dapat mengenal dan menjawab berbagai bentuk soal dalam IELTS pada bagian *Reading* secara baik. Kemampuan ini diwujudkan dalam bentuk kemampuan merespon makna teks tulis secara tersurat maupun tersirat dalam berbagai topik.

Academic Writing secara umum bertujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam mengungkapkan gagasan dan pendapat dalam teks tulis untuk tujuan akademik, seperti misalnya menulis makalah, laporan, maupun tesis/disertasi, dan secara khusus dapat mengenal dan menjawab berbagai bentuk soal tes IELTS pada bagian *Writing* secara baik dan benar.

Speaking for Academic Purposes membekali peserta dengan kesempatan mengungkapkan makna dalam teks lisan, yang mencakup tindak tutur meminta dan memberi informasi, meminta dan memberi pendapat, meminta dan memberi klarifikasi, serta melakukan presentasi dalam bahasa Inggris lisan yang berterima.

English Grammar dimaksudkan untuk membekali peserta dengan kompetensi linguistik melalui kegiatan pembahasan dan latihan pola-pola kalimat bahasa Inggris yang biasa dijumpai dalam konteks akademik. *Adapun Academic and Social Orientation* membekali peserta dengan pemahaman lintas budaya sosial dan akademik. *Independent Study* memberikan kesempatan kepada peserta untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara mandiri.

Guided Study merupakan sesi pembelajaran dimana para peserta dapat berkonsultasi secara mendalam dalam situasi *one-on-one* dengan kegiatan terstruktur.

Secara keseluruhan jumlah sesi dalam pelatihan ini didistribusikan dalam rentang waktu 12 minggu. Secara ringkas, materi pelatihan serta alokasi waktunya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Materi Pelatihan dan Alokasi Waktu

Jenis Kegiatan	Subjek	Jumlah
Core	Introduction to IELTS	1,5 jam (1 meeting)
	Listening	58,5 jam (39 meetings)
	Reading	58,5 jam (39 meetings)
	Speaking	70,5 jam (47 meetings)
	Writing Task 1	54 jam (36 meetings)
	Writing Task 2	57 jam (38 meetings)
Complementary	Academic Writing for Postgraduate Study	12 jam (8 meetings)
	Guided Study: One-on-One Consultation on Writing Task 1	12 jam (8 meetings)
	Guided Study: One-on-One Consultation on Writing Task 2	12 jam (8 meetings)
	Speaking	12 jam (8 meetings)
	Information on Studying abroad	4 kali meetings
Assessment	Diagnostic Test	4,5 jam (1 kali)
	Progress Test	7 kali @7,5 jam (Total: 52,5 jam)
	IELTS Test	2 kali

Total jam selama 12 minggu:

I. Pembelajaran

Total **348 jam** yang terdiri dari:

1. *Core activities*: 300 jam

2. *Complementary (Academic Writing for Postgraduate Study + Guided*

Study One-on-One Consultation on Writing): 48 jam

II. Assessment

Total 57 jam yang terdiri dari:

1. *Diagnostic Test*: 4,5 jam (1 kali)

2. *Progress Test*: 52,5 jam (7 kali @7,5 jam)

Total jam pelaksanaan di atas **belum** termasuk tes IELTS (2 kali) dan sesi informasi studi lanjut di luar negeri.

Materi pelatihan dan alokasi waktu tersebut selanjutnya didistribusikan dalam kegiatan pertemuan tatap muka seperti yang tercantum dalam Tabel 2. Pelatihan dilaksanakan setiap hari Senin s.d Jumat, di lembaga bahasa yang sudah ditunjuk.

Tabel 2 Jadwal Pelatihan

- **Core Activities**

Week 1

Day/Time	07.30-09.00	09.00-10.30	10.30-12.00	13.30-15.00
Monday	Pre-test (Listening, Reading, Writing)			Introduction to IELTS
Tuesday	Reading	Listening	Writing Task1	Speaking
Wednesday	Listening	Reading	Speaking	Writing Task 2
Thursday	Speaking	Listening	Writing Task1	Reading
Friday	Writing Task1	Writing Task 2		Writing Task 2

Week 2

Day/Time	07.30-09.00	09.00-10.30	10.30-12.00	13.30-15.00
Monday	Listening	Speaking	Reading	Writing Task 2
Tuesday	Reading	Listening	Writing Task1	Speaking
Wednesday	Listening	Reading	Speaking	Writing Task 2
Thursday	Speaking	Listening	Writing Task1	Reading

Friday	Writing Task1	Writing Task 2		Writing Task 2
---------------	---------------	----------------	--	----------------

Week 3

Day/Time	07.30-09.00	09.00-10.30	10.30-12.00	13.30-15.00
Monday	Listening	Speaking	Reading	Writing Task 2
Tuesday	Reading	Listening	Writing Task1	Speaking
Wednesday	Listening	Reading	Speaking	Writing Task 2
Thursday	Speaking	Listening	Writing Task1	Reading
Friday	Writing Task1	Writing Task 2		Writing Task 2

Week 4

Day/Time	07.30-09.00	09.00-10.30	10.30-12.00	13.30-15.00
Monday	Listening	Speaking	Reading	Writing Task 2
Tuesday	Reading	Listening	Writing Task1	Speaking
Wednesday	Listening	Reading	Speaking	Writing Task 2
Thursday	Speaking	Listening	Writing Task1	Reading
Friday	Writing Task1	Writing Task 2		Writing Task 2

Week 5

Day/Time	07.30-09.00	09.00-10.30	10.30-12.00	13.30-15.00
Monday	Listening	Speaking	Writing Task1	Writing Task 2
Tuesday	Reading	Listening	Writing Task1	Speaking
Wednesday	Listening	Reading	Speaking	Writing Task 2

Thursday	Speaking	Writing Task 2	Writing Task1	Reading
Friday	Progress Test (Listening, Reading, Writing)			Speaking Progress Test
Saturday	Speaking Progress Test			

Week 6

Day/Time	07.30-09.00	09.00-10.30	10.30-12.00	13.30-15.00
Monday	Listening	Speaking	Writing Task1	Writing Task 2
Tuesday	Reading	Writing Task2	Writing Task1	Speaking
Wednesday	Listening	Reading	Speaking	Writing Task 2
Thursday	Speaking	Listening	Writing Task1	Reading
Friday	Progress Test (Listening, Reading, Writing)			Speaking Progress Test
Saturday	Speaking Progress Test			

Week 7

Day/Time	07.30-09.00	09.00-10.30	10.30-12.00	13.30-15.00
Monday	Listening	Speaking	Writing Task 1	Writing Task 2
Tuesday	Reading	Listening	Writing Task 1	Speaking
Wednesday	Listening	Reading	Speaking	Writing Task 2
Thursday	Speaking	Writing Task 2	Writing Task 1	Reading

Friday	Progress Test (Listening, Reading, Writing)		Speaking Progress Test
Saturday	Speaking Progress Test		

Week 8

Day/Time	07.30-09.00	09.00-10.30	10.30-12.00	13.30-15.00
Monday	Listening	Speaking	Writing Task 1	Writing Task 2
Tuesday	Reading	Listening	Writing Task 1	Speaking
Wednesday	Listening	Reading	Speaking	Writing Task 2
Thursday	Speaking	Writing Task 2	Writing Task 1	Reading
Friday	Progress Test (Listening, Reading, Writing)			Speaking Progress Test
Saturday	Speaking Progress Test			

Week 9

Day/Time	07.30-09.00	09.00-10.30	10.30-12.00	13.30-15.00
Monday	Listening	Speaking	Writing Task 1	Writing Task 2
Tuesday	Reading	Listening	Writing Task 1	Speaking
Wednesday	Listening	Reading	Speaking	Writing Task 2
Thursday	Speaking	Writing Task 2	Writing Task 1	Reading
Friday	Progress Test (Listening, Reading, Writing)			Speaking Progress Test
Saturday	Speaking Progress Test			

Week 10

Day/Time	07.30-09.00	09.00-10.30	10.30-12.00	13.30-15.00
Monday	Listening	Speaking	Writing Task 1	Writing Task 2
Tuesday	Reading	Listening	Writing Task 1	Speaking
Wednesday	Listening	Reading	Speaking	Writing Task 2
Thursday	Speaking	Writing Task 2	Writing Task 1	Reading
Friday	Progress Test (Listening, Reading, Writing)			Speaking Progress Test
Saturday	Speaking Progress Test			

Week 11

Day/Time	07.30-09.00	09.00-10.30	10.30-12.00	13.30-15.00
Monday	Listening	Speaking	Writing Task 1	Writing Task 2
Tuesday	Reading	Listening	Writing Task 1	Speaking
Wednesday	Listening	Reading	Speaking	Writing Task 2
Thursday	Speaking	Writing Task 2	Writing Task 1	Reading
Friday	Progress Test (Listening, Reading, Writing)			Speaking Progress Test
Saturday	Speaking Progress Test			

Week 12

Day/Time	07.30-09.00	09.00-10.30	10.30-12.00	13.30-15.00
Monday	Listening	Speaking	Writing Task 1	Writing Task 2
Tuesday	Reading	Listening	Writing Task 1	Speaking
Wednesday	Listening	Reading	Speaking	Writing Task 2
Thursday	Speaking	Writing Task 2	Writing Task 1	Reading
Friday	IELTS Test* (Listening, Reading, Writing)			IELTS Speaking Test*
Saturday	IELTS Speaking Test*			

* Jadwal Tes IELTS masih tentatif

- **Complementary Activities**

Week 5

Day/Time	16.00-17.30
Monday	Academic Writing
Tuesday	Speaking
Wednesday	Writing Task 1
Thursday	Writing Task 2

Week 6

Day/Time	16.00-17.30
Monday	Academic Writing
Tuesday	Speaking
Wednesday	Writing Task 1
Thursday	Writing Task 2

Week 7

Day/Time	16.00-17.30
Monday	Speaking
Tuesday	Academic Writing
Wednesday	Writing Task 1
Thursday	Writing Task 2

Week 8

Day/Time	16.00-17.30
Monday	Academic Writing
Tuesday	Speaking
Wednesday	Writing Task 1
Thursday	Writing Task 2

Week 9

Day/Time	16.00-17.30
Monday	Speaking
Tuesday	Writing Task 1
Wednesday	Writing Task 2
Thursday	Academic Writing

Week 10

Day/Time	16.00-17.30
Monday	Writing Task 1
Tuesday	Writing Task 2
Wednesday	Academic Writing
Thursday	Speaking

Week 11

Day/Time	16.00-17.30
Monday	Writing Task 2
Tuesday	Academic Writing

Wednesday	Speaking
Thursday	Writing Task 1

Week 12

Day/Time	16.00-17.30
Monday	Academic Writing
Tuesday	Speaking
Wednesday	Writing Task 1
Thursday	Writing Task 2

4. PESERTA PROGRAM

Target jumlah peserta Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris bagi Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2021 ini yaitu 115 orang, dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. dosen tetap dan memiliki NIDN atau NIDK pada perguruan tinggi akademik di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- b. mempunyai sertifikat kemampuan berbahasa Inggris dengan skor minimal **TOEFL ITP 550/TOEFL iBT 75/PTE 50/TOEIC 570/IELTS 6** yang masih berlaku (dua tahun sejak tanggal terbit sertifikat);
- c. usia tidak lebih dari 38 (tigapuluh delapan) tahun pada saat melamar;
- d. sudah memiliki gelar magister dan tidak sedang mengikuti pendidikan jenjang Doktor (*on-going*);
- e. belum pernah mengikuti program PKBI sebelumnya; dan
- f. bersedia mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir selama 3 (tiga) bulan atas izin pimpinan.

5. PERAN PESERTA, INSTITUSI ASAL, LEMBAGA BAHASA, DAN DIREKTORAT SUMBER DAYA

Keberhasilan Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris bagi Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2021 sangat bergantung pada kerja sama antara peserta, institusi asal, lembaga bahasa, dan Direktorat Sumber Daya. Untuk itu diperlukan rambu-rambu tentang peran dari para pihak dalam pengelolaan beasiswa ini.

5.1. Peran Peserta

Posisi peserta dalam program ini ada dua, yaitu sebagai objek dan subjek. Sebagai objek, peserta akan menerima hak mengikuti kursus, mengikuti tes IELTS, dan menerima biaya paket data dan komunikasi selama periode program. Selanjutnya, sebagai subjek, karyasiswa harus ikut menyukseskan pelaksanaan program ini dengan tugas:

1. meminta izin kepada pemimpin instansi asal untuk mengikuti program secara intensif selama 3 (tiga) bulan;
2. menandatangani surat pernyataan peserta program (format sebagaimana Lampiran 1);
3. mengikuti program dari awal sampai selesai secara keseluruhan selama 3 (tiga) bulan;
4. mencapai target peningkatan skor IELTS di akhir program;
5. mengikuti dan/atau melakukan komunikasi aktif, beretika, kondusif, serta bertanggung jawab dengan Direktorat Sumber Daya, sesama peserta program, dan lembaga bahasa penyelenggara kursus bahasa Inggris; dan
6. mengikuti kegiatan *tracer study* yang dilaksanakan oleh lembaga bahasa atau Direktorat Sumber Daya.

5.2. Peran Institusi Asal

Institusi asal peserta program mempunyai peran penting dalam Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris bagi Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2021. Peran pimpinan institusi asal peserta program meliputi:

1. menyeleksi dosen yang akan direkomendasikan untuk mengikuti program, sesuai dengan *grand design* pengembangan sumber daya manusia di perguruan tingginya;
2. menerbitkan surat izin bagi dosen untuk mengikuti program;
3. memfasilitasi dosen agar dapat mengikuti program dengan lancar; dan
4. mengurangi beban kerja dosen selama mengikuti program PKBI.

5.3. Peran Lembaga Bahasa

Lembaga bahasa memegang peran yang sangat penting dalam Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris bagi Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2021. Peran lembaga bahasa dalam program ini meliputi:

1. mengelola dana program untuk pembiayaan kursus dan mendistribusikan komponen biaya yang berhak diterima peserta kursus;
2. menyusun jadwal dan materi kursus;

3. menyelenggarakan kursus secara intensif selama 3 (tiga) bulan;
4. menyelenggarakan 2 (dua) kali tes IELTS bagi peserta kursus;
5. melakukan monitoring dan evaluasi kemajuan peserta kursus;
6. memfasilitasi peserta kursus untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris;
7. melakukan *tracer study* terhadap peserta kursus pasca-program; dan
8. menyampaikan laporan penyelenggaraan kursus dan *tracer study* kepada Direktorat Sumber Daya.

5.4. Peran Direktorat Sumber Daya

Dalam Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris bagi Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2021, peran Direktorat Sumber Daya meliputi:

1. membuat *Term of Reference* (ToR) dan pedoman program;
2. menentukan lembaga bahasa yang akan melaksanakan kursus bahasa Inggris;
3. menentukan kriteria peserta program;
4. melaksanakan proses seleksi peserta;
5. menugaskan peserta untuk mengikuti kursus selama 3 (bulan) pada lembaga bahasa yang ditentukan;
6. membuat kontrak kerja antara Direktorat Sumber Daya dengan lembaga bahasa pelaksana kursus;
7. mengalokasikan dana program kepada lembaga bahasa sesuai kontrak kerja yang disepakati kedua belah pihak;
8. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program; dan
9. melakukan *tracer study* terhadap peserta pasca-program.

6. KETENTUAN LAIN

Apabila peserta tidak dapat menyelesaikan kursus karena kelalaian pribadi, maka kepadanya dapat diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Kelalaian yang dimaksud meliputi:

- a. memalsukan sertifikat bahasa Inggris yang digunakan saat mendaftar program;
- b. tidak mengikuti kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan atau mengundurkan diri direntang periode program tanpa alasan yang bersifat *force majeure*;
- c. tidak menghasilkan kemajuan yang signifikan selama mengikuti program akibat kelalaian pribadi; dan
- d. menerima bantuan biaya kursus bahasa Inggris dari pihak lain selain

Direktorat Sumber Daya pada waktu yang bersamaan.

Sanksi yang dapat diberikan kepada peserta yang tidak dapat menyelesaikan kursus karena kelalaian pribadi, yaitu:

- a. mengembalikan biaya yang telah dialokasikan untuk pelaksanaan kursus yang bersangkutan; dan
- b. tidak diperbolehkan mengikuti program-program peningkatan kualifikasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Sumber Daya.

7. MEKANISME PELAKSANAAN DAN EVALUASI PROGRAM

7.1. Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris untuk Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2021 meliputi:

- a. Direktorat Sumber Daya menjaring calon peserta yang memenuhi persyaratan melalui pendaftaran di laman <http://beasiswa-dosen.kemdikbud.go.id>;
- b. Direktorat Sumber Daya menyaring calon peserta yang memenuhi persyaratan;
- c. Direktorat Sumber Daya menugaskan peserta terpilih untuk mengikuti di lembaga bahasa yang ditentukan;
- d. Peserta mengikuti kursus di lembaga bahasa yang ditentukan;
- e. Direktorat Sumber Daya melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program;
- f. Direktorat Sumber Daya meminta laporan pelaksanaan kursus dari lembaga bahasa;
- g. Direktorat Sumber Daya menyusun laporan pelaksanaan program; dan
- h. Direktorat Sumber Daya melaksanakan *tracer study* terhadap lulusan peserta program.

7.2. Mekanisme Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan komponen dari pengelolaan suatu program yang penting untuk mengetahui kemajuan dan kendala yang terjadi dalam implementasi program. Tujuan dari kegiatan evaluasi program, yaitu:

- (a) untuk mengetahui kemajuan para peserta program;
- (b) untuk mengetahui secara langsung permasalahan dan kesulitan yang dihadapi para peserta program, serta memberikan jalan keluar sejauh memungkinkan;
- (c) untuk memastikan dana didistribusikan sebagaimana seharusnya;
- (d) untuk memperbaiki sistem pengelolaan program di tahun-tahun berikutnya; dan

(e) untuk memperbaiki data dasar tentang status dan perkembangan peserta program, yang akan digunakan untuk proses evaluasi dan perbaikan pengelolaan dan penyaluran dana program.

Mekanisme evaluasi Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris untuk Dosen Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2021 adalah sebagai berikut.

1. Lembaga bahasa melakukan evaluasi secara berkala terhadap peserta kursus dan melaporkan hasil evaluasi tersebut kepada Direktorat Sumber Daya.
2. Direktorat Sumber Daya melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kursus yang diselenggarakan oleh lembaga bahasa.
3. Evaluasi yang dilakukan meliputi aspek-aspek berikut:
 - a. aspek administrasi, seperti: jumlah peserta yang mengikuti kursus, materi kursus dan metode pengajaran;
 - b. aspek finansial, seperti: bukti pembayaran biaya paket data dan komunikasi; dan
 - c. aspek akademik, seperti: tahapan kursus yang telah dijalani peserta dan kemajuan penguasaan bahasa Inggris peserta.

8. PENUTUP

Pedoman ini berlaku untuk tahun anggaran 2021. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan pada pedoman ini, maka Direktorat Sumber Daya akan memperbaikinya sesuai keperluan.

LAMPIRAN 1. Format Surat Pernyataan Peserta PKBI
SURAT PERYATAAN PESERTA PROGRAM
PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS
UNTUK DOSEN PERGURUAN TINGGI AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

No. KTP :

NIDN/NIDK :

Instansi Asal :

Bidang Keilmuan :

Alamat lengkap :

Kode Pos:

No. HP :

Alamat *e-mail* :

menyatakan bahwa saya:

1. berkomitmen mengikuti program ini secara intensif selama 3 (dua) bulan, dengan prosentase kehadiran minimal 90%;
2. telah mendapatkan izin untuk mengikuti program ini dari pemimpin perguruan tinggi dimana saya mengabdikan;
3. berkomitmen mengikuti seluruh rangkaian kegiatan terkait program dan mencapai peningkatan kemampuan bahasa Inggris yang signifikan;
4. bersedia menerima sanksi apabila melanggar ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga bahasa dan Direktorat Sumber Daya.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun
Yang membuat pernyataan,

Materai
Rp 10,000

(Nama lengkap)